



**PENGGUNAAN SISTEM OTOMASI OPENLIB DALAM
PENGOLAHAN SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK
(E-BOOK) DI OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh:

NIDA HIMMATUL IZZATI

NIM: 40020318060023

**PROGRAM STUDI DIII PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nida Himmatul Izzati

NIM : 40020318060023

Program Studi : DIII Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Penggunaan Sistem Otomasi OPENLIB dalam Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (E-book) di Open Library Telkom University Bandung” adalah benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



Nida Himmatul Izzati

40020318060023

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Penggunaan Sistem Otomasi OPENLIB dalam Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (E-book) di Open Library Telkom University Bandung” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diujikan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perpustakaan dan Informasi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada:

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

Oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Indrahti, M.Hum.

NIP. 196602151991032001


HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Nida Himmatul Izzati
NIM : 40020318060023
Program Studi : Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Judul : Penggunaan Sistem Otomasi OPENLIB dalam Pengolahan
Sumber Informasi Elektronik (E-book) di Open Library Telkom
University Bandung


Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Pada tanggal 26 Juni 2023

Ketua:
Dra. Sri Indrahti, M.Hum.
NIP 196602151991032001 : 

Penguji I:
Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.
NIP 19820425012015012029 : 

Mengetahui:
Ketua Departemen Informasi dan Budaya


Dra. Sri Indrahti, M.Hum.,
NIP 196602151991032001

MOTO DAN PESEMBAHAN

“Siapapun dirimu, jadilah yang terbaik.”

(Abraham Lincoln)

Persembahan

Dengan ridho Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang senantiasa mendukung,
2. Kepada teman – temanku yang selalu menyemangati,
3. Kepada diri sendiri yang selalu berusaha dan mau bekerja keras.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penggunaan Sistem Otomasi OPENLIB dalam Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (E-book) di Open Library Telkom University Bandung”. Dalam kesempatan kali ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Ir. Budiyono, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Dra. Sri Indrahti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro serta selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam mengiringi penulis dalam penulisan tugas akhir;
3. Diana Anggraeni, A.Md., selaku administrasi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
4. Seluruh dosen dan staff Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan;
5. Open Library Telkom University Bandung yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis dalam kegiatan penelitian;

6. Rika Yuliant, selaku Kepala Bagian Open Library Telkom University Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja lapangan dan penelitian;
7. Obi Zakaria, selaku Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah membantu penulis dalam melengkapi data penelitian dan inspirasi penulisan;
8. Seluruh pustakawan dan staff Open Library Telkom University Bandung;
9. Ayah Abdullah, Ibu Rohyati dan Adik Aisyi yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat penulis sehingga memperlancar penulisan tugas akhir ini;
10. Sahabat penulis tersayang Suci, Aola, Rizma, Meiske dan Gugun yang selalu senantiasa menerima keluh kesah selama penyelesaian tugas akhir ini;
11. Sahabat sekaligus teman seperjuangan mba firdha yang senantiasa membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini;
12. Seluruh teman-teman seperjuangan DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 yang senantiasa saling menyemangati menyelesaikan tugas akhir ini. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih untuk seluruh bantuan yang telah di berikan;

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca.

Semarang, 26 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to be 'Nida' followed by a question mark.

Nida Himmatul Izzati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN UMUM OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY BANDUNG.....	10

2.1	Sejarah Open Library Telkom Univesity Bandung.....	10
2.2	Visi, Misi dan Struktur Organisasi Open Library Telkom University Bandung	13
2.3	Kegiatan Umum Open Library Telkom University Bandung.....	19
2.4	Koleksi Buku Elektronik Open Library Telkom University.....	31
BAB III.....		33
LANDASAN TEORI.....		33
3.1	Sistem Otomasi Perpustakaan.....	33
3.2	Sistem Otomasi Open Library Telkom University Bandung.....	34
3.3	Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	35
3.3.1	Pengertian Perpustakaan Perguruan Tiggi.....	35
3.3.2	Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	37
3.3.3	Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	38
3.4	Sumber Informasi Elektronik.....	40
3.4.1	Pengertian sumber informasi elektronik.....	40
BAB IV.....		42
PENGUNAAN SISTEM OTOMASI OPEN LIBRARY DALAM PENGOLAHAN SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK (EBOOK) DI OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY BANDUNG.....		42
4.1	Tahapan Proses Sistem Otomasi Openlib dalam Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (Ebook) di Open Library Telkom University Bandung.....	42
4.2	Kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Sistem Otomasi Openlib pada Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (Ebook) di Open Library Telkom University Bandung.....	53

4.3Upaya Mengatasi Kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Penggunaan Sistem Otomasi Openlib pada Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung.....	54
4.4Kesesuaian Teori dengan Praktik dalam Penggunaan Sistem Otomasi Openlib pada Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (Ebook) di Open Library Telkom University Bandung	55
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Open Library Telkom University Bandung.....	12
Gambar 2.2. Tampak Depan Open Library Telkom University Bandung	13
Gambar 2.3 Layanan Sirkulasi Open Library Telkom University Bandung.....	21
Gambar 2.4 Self Service Machine Open Library Telkom University Bandung...	22
Gambar 2.5 Layanan International Corner Open Library Telkom University Bandung.....	22
Gambar 2.6 Layanan Area Baca Open Library Telkom University Bandung.....	23
Gambar 2.7 Layanan Mini Theatre Open Library Telkom University Bandung..	24
Gambar 2.8 Layanan Multimedia Open Library Telkom University Bandung...	25
Gambar 2.9 Layanan KPK Corner Open Library Telkom University Bandung.....	25
Gambar 2.10 Layanan Ruang Diskusi Open Library Telkom University Bandung.....	26
Gambar 2.11 Layanan Refreshment Corner Open Library Telkom University Bandung.....	27
Gambar 2.12 Layanan Referensi Open Library Telkom University Bandung....	28
Gambar 2.13 Layanan Bank Indonesia (BI) Corner Open Library Telkom University Bandung.....	29
Gambar 2.14 Layanan Akses Koleksi DigitalCorner Open Library Telkom University Bandung.....	30
Gambar 2.15 Layanan Online Public Access (OPAC) Open Library Telkom University Bandung.....	31
Gambar 2.16 Tampilan Awal Open Library Telkom University Bandung.....	43
Gambar 2.17 Tampilan Login Open Library Telkom University Bandung.....	43

Gambar 2.18 Tampilan Fullsite Open Library Telkom University Bandung.....	44
Gambar 2.19 Tampilan New pada KatalogOpen Library Telkom University Bandung.....	44
Gambar 2.20 Tampilan Katalog Baru.....	45
Gambar 2.21 Tampilan Subjek pada Katalog Baru.....	46
Gambar 2.22 Tampilan Pustaka pada Katalog Baru.....	47
Gambar 2.23 Tampilan Subjek pada Katalog Baru.....	48
Gambar 2.24 Tampilan Penerbit pada Katalog Baru.....	49
Gambar 2.25 Tampilan Sirkulasi pada Katalog Baru.....	49
Gambar 2.26 Tampilan Faculty Code pada Katalog Baru.....	51
Gambar 2.27 Tampilan Konten pada Katalog Baru.....	52
Gambar 2.28 Tampilan Konten pada Katalog Baru.....	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi di Open Library Telkom University Bandung.....14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jam Layanan Open Library Telkom University Bandung	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis	2
Lampiran 2. Lembar Hasil Pengecekan Turnitin.....	3

ABSTRAK

E-book merupakan salah satu bentuk digitalisasi buku dengan bantuan sistem otomasi perpustakaan sebagai sumber informasi elektronik bagi pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana penggunaan sistem otomasi OPENLIB dalam sumber informasi elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung, (2) Mengetahui kendala yang dihadapi, (3) Upaya yang diterapkan dalam menghadapi kendala, (4) Keseuaian antara teori dengan praktik tentang penggunaan sistem otomasi OPENLIB dalam pengolahan sumber informasi elektronik (*ebook*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan dalam pengolahan data menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan penggunaan sistem otomasi OPENLIB dalam pengolahan sumber informasi elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir yaitu kualitatif dengan penyajian data secara naratif. Informan dalam penelitian ini adalah seorang pustakawan di bagian pengolahan koleksi, Berdasarkan hasil yang diperoleh sistem otomasi membantu pustakawan dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka meliputi: (1) katalogisasi (2) inventarisasi (3) digitalisasi.

Kata kunci: sistem otomasi; openlib; pengolahan sumber informasi elektronik; ebook; perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman sekarang beredarnya informasi dari satu topik menuju topik lain sangatlah dinamis. Media informasi yang digunakan pun berbeda mulai dari media cetak maupun media *online*. Informasi yang dimulai dari yang berdurasi 15 detik, menit bahkan jam atau informasi yang masih dijejakkan di jalanan. Semakin banyaknya informasi yang beredar dengan cepat maka ada peranan penting dari teknologi informasi. Teknologi dalam membantu menyebarkan informasi dapat berupa akses internet, smartphone atau ruang yang menyimpan dan mengelola informasi dengan tidak adanya batasan bahwa informasi memiliki masa kadaluwarsa, informasi hilang karena bencana/kerusakan yang disengaja oleh perilaku pengguna atau biasa disebut dengan *vandalisme*. Dari hal tersebut disimpulkan bahwa perpustakaan termasuk media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi yang diinginkan pengguna.

Akses terhadap perpustakaan tidak kalah dengan akses smartphone karena perpustakaan menjangkau di tiap sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perpustakaan daerah atau kota, perpustakaan provinsi, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan nasional. Perpustakaan sebagai penyedia informasi dan pengelolaan informasi juga dapat menjangkau pengguna dengan memberikan layanan secara *online*. Perpustakaan

dapat memberikan informasi kepada pengguna yaitu dengan media tercetak dan terekam. Media tercetak seperti buku, peta, booklet, gambar atau karya ilmiah. Sedangkan media terekam yaitu film, video, kaset, piringan hitam, CD dan pangkalan data serta yang dikemas secara digital. Informasi yang dikemas secara digital tersimpan dalam perpustakaan digital sedangkan dalam proses digitalisasi informasi yang berperan adalah sistem otomatisasi perpustakaan. Salah satu contohnya yaitu buku elektronik (*ebook*) diperoleh dari pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) secara terintegrasi dengan menggunakan proses otomatisasi perpustakaan.

Sistem otomatisasi merupakan suatu proses pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). Sistem otomatisasi perpustakaan digunakan untuk membantu peranan pustakawan dalam pengelolaan dan pengadaan bahan pustaka, temu balik informasi, layanan sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, inventarisasi, katalogisasi, pengelolaan anggota, data statistik dan lainnya. Sistem otomatisasi perpustakaan umumnya sudah menjangkau berbagai jenis perpustakaan baik dengan sederhana atau terintegrasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 20 menyebutkan bahwa Perpustakaan terdiri atas: Perpustakaan Nasional; Perpustakaan Umum; Perpustakaan Sekolah/Madrasah; Perpustakaan Perguruan Tinggi; dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi atau dinaungi oleh lembaga induk

berfungsi sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan sistem otomasi Openlib dalam pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung?
3. Bagaimana upaya pustakawan dalam mengatasi kendala pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung?
4. Bagaimana kesesuaian teori dengan praktik pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengolahan bahan pustaka buku elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang terjadi pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung.
- c. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala – kendala yang dihadapi pustakawan pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung.
- d. Untuk mengetahui kesesuaian teori dengan praktik pada penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengelolaan sumber informasi elektronik (*ebook*) di Open Library Telkom University Bandung.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tugas akhir ini adalah menambah wawasan dan khasanah penelitian tentang proses pengolahan bahan pustaka elektronik di sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Open Library Telkom University Bandung

- a) Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai tujuan evaluasi dalam pengembangan sistem otomasi Open Library.
 - b) Penulisan tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengolahan sumber informasi elektronik pada buku elektronik (ebook).
2. Bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro :
- a) Sebagai *literature* dan sumber informasi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi
 - b) Sebagai pedoman penelitian selanjutnya dengan judul serupa.

1.4 Metode Penelitian

Dalam menyusun penulisan tugas akhir, penulis menggunakan metode pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat peneliti dari sumber pertama, baik individu maupun perorangan. Menurut Danang Sunyoto (2013:21) “data primer adalah data yang asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.”

Untuk mendapatkan data tersebut penulis melakukan wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti sendiri dan dilakukan oleh lembaga lain. Menurut Danang Suntoyo (2013:28) “data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.” Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan website.

2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.

3. Metode Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah Pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Metode wawancara

Metode ini diperoleh menggunakan Tanya jawab antara peneliti dan informan. Menurut P. Joko Subagyo (2011:39) “Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatan dilakukan secara lisan”.

b. Metode Observasi

Menurut Surpiyadi (2011:46) “Suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi”. dari pengertian tersebut diketahui bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukann dengan cara mempelajari dan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti di dalam Open Library Telkom University.

4. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, dan objek yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang penggunaan sistem

otomasi open library dalam pengolahan sumber informasi elektronik pada buku elektronik di Open Library Telkom University Bandung.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY BANDUNG

Bab ini berisi mengenai sejarah, profil, struktur organisasi dan kegiatan umum di Open Library Telkom University Bandung dalam melaksanakan kegiatan terstrukturnya.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir penulis yaitu sistem otomasi perpustakaan, sistem otomasi open library telkom university, perpustakaan perguruan tinggi, dan sumber informasi elektronik.

BAB 4 : PENGGUNAAN SISTEM OTOMASI OPENLIB DALAM PENGOLAHAN SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK (EBOOK) DI OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY UNDIP

Bab ini berisi mengenai pembahasan utama dalam penulisan Tugas Akhir di antaranya latar belakang sistem otomasi open library Telkom University Bandung, proses pengolahan sumber informasi elektronik pada buku

elektronik (ebook), kendala yang dihadapi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala serta kesesuaian teori dan praktik lapangan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan serta saran mengenai pembahasan utama tugas akhir yaitu penggunaan sistem otomasi openlib pada pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung.

BAB II

TINJAUAN UMUM OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY BANDUNG

2.1 Sejarah Open Library Telkom University Bandung

Telkom University berdiri pada 14 Agustus 2013. Perguruan Tinggi Swasta ini merupakan milik Yayasan Pendidikan Telkom. Kampus Telkom University berada di kawasan Bandung Technoplex yang merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan Presiden Soeharto pada 24 Maret 1994. Kawasan Bandung Technoplex dulunya merupakan area persawahan dan dekat dengan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia. Pemancar itu didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pemancar ini ikut menyebarkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 ke penjuru dunia.

Open Library, tidak terlepas dari berdirinya Telkom University sebagai lembaga induk yang diresmikan pada 14 Agustus 2013 melalui Surat Keputusan Nomor 309/E/O/2013 tentang Penggabungan Politeknik Telkom, Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) dan Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) serta STISI Telkom. IT Telkom menjadi Telkom Engineering School (TES), sebuah sekolah dalam Universitas Telkom. Sebagaimana Telkom University, Open Library juga merupakan perpustakaan hasil penggabungan dari 4 institusi pendidikan tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom, yaitu Perpustakaan Institut Teknologi Telkom, Perpustakaan Institut Manajemen Telkom, Perpustakaan

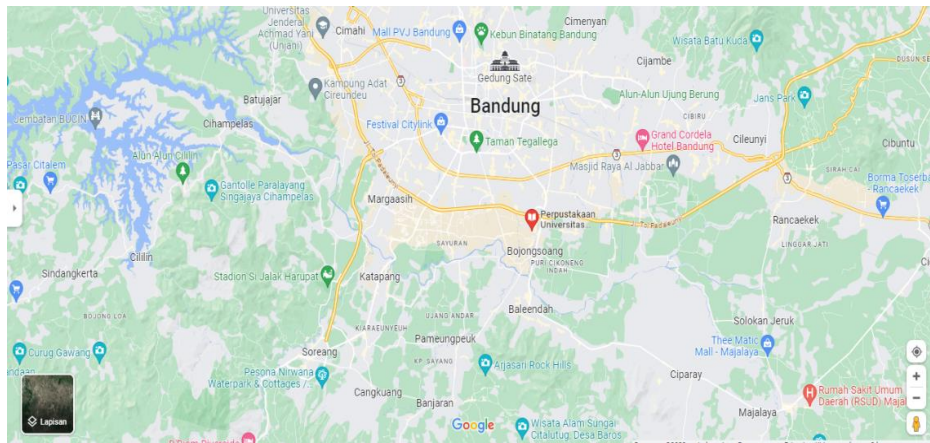
Politeknik Telkom dan Perpustakaan STISI Telkom, dengan nama Unit sesuai SOTK adalah Sumber Daya Keilmuan dan Perpustakaan dibawah kordinasi Direktorat Admisi pada jajaran Wakil Rektor Bidang Admisi dan Kerjasama.

Pada tahun 2014 menjadi tahun yang sangat penting dalam perjalanan Open Library, karena ditahun tersebut mulai dilakukan penggabungan secara bertahap untuk koleksi dan lokasi perpustakaan. Perpustakaan Politeknik Telkom dan STISI Telkom menjadi dua perpustakaan pertama yang koleksinya digabung ke perpustakaan Institut Teknologi Telkom, sementara untuk koleksi perpustakaan Institut Manajemen Telkom masih tetap dilayankan dilokasi semula.

Pada tahun 2015 seluruh koleksi perpustakaan resmi digabungkan dengan sistem operasional layanan perpustakaan menggunakan platform “Open Library”. Menggabungkan sistem, koleksi, lokasi serta penyesuaian proses bisnis tentu bukanlah hal yang mudah, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pustakawan di masing-masing institusi yang digabung.

Setelah melewati 2 tahun proses *merger*, pada bulan Februari tahun 2017 lokasi Open Library di kampus Buah Batu berada di satu gedung yang sama yaitu Gd. Manterawu lt.5 dengan luas area 3200m² sementara Open Library kampus Jl. Geger Kalong tetap beroperasi di Gedung Marore lt.1. Seiring dengan perubahan SOTK, pada tahun 2020 nama Unit Sumber Daya Keilmuan dan Perpustakaan (SDK & Perpustakaan) berubah menjadi Open Library sesuai dengan nama brand yang diusung SDK & Perpustakaan sejak tahun 2014. Perubahan tersebut tidak hanya meliputi perubahan nama unit menjadi Open Library, namun juga meliputi

garis kordinasi yang semula berada dibawah Direktorat Admisi berubah menjadi bagian pada Direktorat Akademik dibawah jajaran Wakil Rektor Bidang Akademik. Open Library Telkom University didirikan pada tahun 2013 yang berada di Telkom University-Gedung Manterawu Lantai 5, Jalan Telekomunikasi-Terusan Buah Batu dengan luas bangunan 3.200 m². Perpustakaan ini bisa menampung 1.000 pemustaka.



(Sumber: google maps)

Gambar 2.1 Peta Open Library Telkom University Bandung

Open Library Telkom University memiliki luas kurang lebih 3.200m² dibagi menjadi 2 bagian. Sebelah kanan pintu masuk yaitu layanan sirkulasi untuk peminjaman dan pengembalian buku, koleksi area sirkulasi untuk menyimpan bahan pustaka tercetak dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bahan pustaka tercetak untuk rekreasi, International Corner, Layanan Area Baca untuk tempat baca pengunjung perpustakaan civitas akademik dan masyarakat Telkom University serta non civitas akademik Telkom University, Mini Theatre. Sementara bagian kiri terdiri dari layanan multimedia berupa ruangan komputer untuk, ruang

fumigasi untuk kiri terdiri dari, Refreshment Corner, Area Referensi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corner, Bank Indonesia (BI) Corner, Ruang Diskusi, Area Koleksi Digital dan Ruangan Kepala Bagian Open Library dan Staff.



Gambar 2.2. Tampak Depan Open Library Telkom University Bandung

2.2 Visi, Misi dan Struktur Organisasi Open Library Telkom University

Bandung

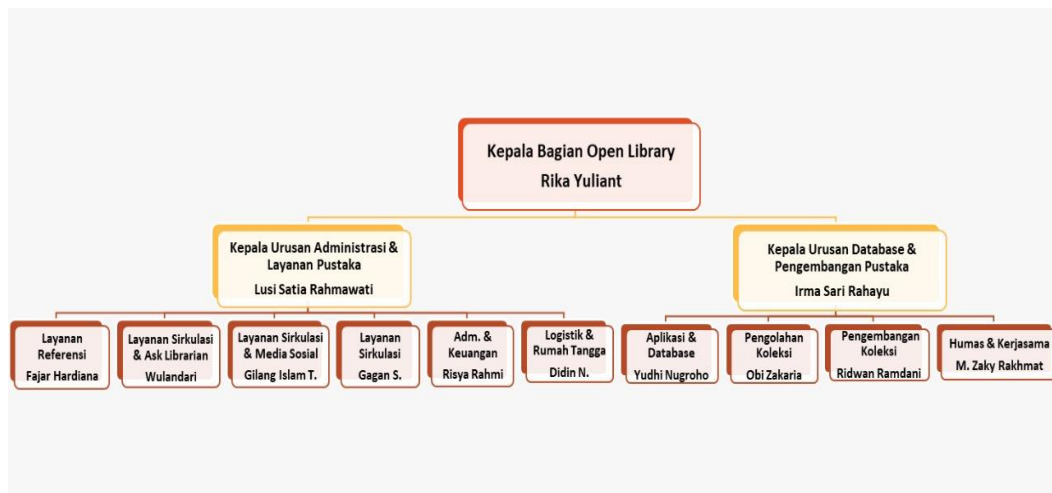
Visi dari Open Library Telkom University Bandung yaitu “Pada Tahun 2038 Menjadi leader dari pusat ilmu dan pengetahuan berbasis teknologi informasi dalam mendukung Universitas Entrepreneur Global”.

Dalam upaya pencapaian terhadap visi Open Library Telkom University Bandung, maka misi yang akan dicapai Open Library Telkom University Bandung, sebagai berikut:

1. Berperan aktif dalam melakukan akuisisi pengetahuan, mengelola pengetahuan, dan berbagi pengetahuan sebagai upaya menyediakan sumber informasi untuk kebutuhan pembelajaran dan penelitian;
2. Berperan aktif dalam meningkatkan minat baca dan tulis di masyarakat;
3. Bekerja sama dengan semua instansi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Dalam menjalankan sebuah visi dan misi tentunya perpustakaan membutuhkan struktur organisasi. Struktur organisasi bertujuan untuk membagi tugas para pegawai perpustakaan sesuai posisinya.

Struktur Organisasi Open Library Telkom University Bandung



Sumber: Open Library Telkom University Bandung

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Open Library Telkom University Bandung

Berdasarkan bagan di atas merupakan struktur organisasi Open Library Telkom University Bandung. Berikut keterangan struktur organisasi Open Library Telkom University Bandung:

1. Kepala Bagian Open Library;
2. Kepala Database dan Urusan Pengembangan Bahan Pustaka, melakukan kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan database dan bahan pustaka;
3. Kepala Urusan Administrasi dan Layanan Pustaka, melakukan kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengelola administrasi dan layanan di perpustakaan;
4. Layanan Referensi, melakukan kegiatan pembuatan Surat Bebas Pustaka, konsultasi research, akses karya ilmiah dan akses jurnal/ sumber informasi dan penelusuran koleksi baik secara fisik atau daring di Open Library Telkom University Bandung;
5. Layanan Sirkulasi dan Ask Librarian, melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, serta memberikan bantuan kebutuhan informasi pemustaka melalui chat online;
6. Layanan Sirkulasi dan Media Sosial, melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, serta kegiatan promosi menggunakan media online;

7. Layanan Sirkulasi, melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di Open Library Telkom University Bandung;
8. Administrasi dan Keuangan, melakukan kegiatan administrasi dan keuangan di Open Library Telkom University Bandung;
9. Logistik dan Rumah Tangga, melakukan kegiatan merencanakan dan memperbaiki seluruh aktivitas di Open Library Telkom University Bandung;
10. Aplikasi dan Database, mengembangkan database dan aplikasi Open Library Telkom University Bandung;
11. Pengolahan Koleksi, melakukan kegiatan pengadaan pustaka dan pengolahan bahan pustaka di Open Libray Telkom University Bandung;
12. Pengembangan Koleksi, merencanakan dan mengadakan kebutuhan bahan pustaka bagi pemustaka di Open Library Telkom University Bandung;
13. Humas dan Kerjasama, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemustaka secara langsung dan menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi lain, contohnya layanan kunjungan (library tour) di Open Library Telkom University Bandung.

Selain visi misi dan struktur organisasi Open Library Telkom University Bandung juga mempunyai sumber dana yang berasal dari Telkom University sebagai lembaga induk dari Open Library Telkom University, Layanan Document Delivery Service, Denda pengembalian koleksi karena terlambat/hilang/rusak, dan Denda menghilangkan kunci loker. Adapun tata tertib dan peraturan di Open

Library Telkom University Bandung diperuntukkan bagi pustakawan/staff dan pengunjung Open Library Telkom University Bandung baik civitas atau non civitas akademik Telkom University. Berikut merupakan tata tertib dan peraturan Open Library Telkom University Bandung:

a. Tata Tertib Pengunjung Open Library Telkom University

1. Pengunjung perpustakaan Telkom University adalah seluruh sivitas akademika, pegawai dan masyarakat umum (non-sivitas Tel-U).
2. Wajib berpakaian sopan dan tidak menggunakan sandal.
3. Wajib membawa kartu identitas.
4. Wajib mengisi data pengunjung/ menscan KTM.
5. Tidak diperbolehkan membawa makanan, minuman (kecuali minuman dalam kemasan botol), dan rokok ke ruang perpustakaan.
6. Tidak diperbolehkan membawa masuk tas, folder, jaket, tas laptop dan benda tajam (gunting, cutter)/ barang lain yg membahayakan kecuali barang berharga (hp, dompet) ke ruang perpustakaan, Pengunjung dapat menitipkan tas di layanan loker.
7. Pemakaian loker hanya berlaku ketika jam operasional perpustakaan.
8. Pengunjung yang menghilangkan kunci loker harus mengganti dengan denda sebesar Rp.50.000,-(Lima Puluh Ribu Rupiah).
9. Tidak membuat kegaduhan dan mengganggu pengunjung yang lain
10. Wajib menjaga dan memelihara seluruh koleksi dan fasilitas yang ada di Perpustakaan.

11. Tidak diperkenankan mengembalikan sendiri buku yang selesai dibaca ke rak buku. Harap menaruh buku yang telah selesai dibaca pada tempat yang telah disediakan.
12. Petugas tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang pengunjung.
13. Seluruh aktivitas di perpustakaan terekam dalam kamera CCTV. Jika terdapat pelanggaran maka petugas berhak untuk memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perpustakaan.

b. Peraturan Tambahan untuk Pengunjung Non Civitas Akademik Telkom University

1. Masyarakat umum dapat mengakses Open Library sebagai pengunjung non sivitas akademika Telkom University.
2. Wajib mengisi buku tamu.
3. Menyerahkan kartu FP2T Jabar/KTM/kartu identitas lainnya kepada petugas perpustakaan.
4. Tidak dapat meminjam untuk dibawa pulang koleksi perpustakaan.
5. Berhak mendapatkan layanan fotokopi koleksi kecuali koleksi TA/Thesis.
6. Wajib mematuhi peraturan perpustakaan Universitas Telkom Mengisi buku pengunjung.

Pengunjung dapat menggunakan layanan dan fasilitas Open Library Telkom University Bandung. Berikut Jam Layanan Open Library Telkom University Bandung:

Lokasi	Hari	Jam
Gedung Manterawu It.5	Senin – Jumat	: 08.00-19.00 WIB
	Sabtu	: 08.00-13.00 WIB
	Istirahat (Jumat)	: 11.30-13.30 WIB
Gedung Marore (Geger Kalong)	Senin – Jumat	: 08.00-20.00 WIB
	Sabtu	: 08.00-13.00 WIB
	Istirahat (Jumat)	: 11.30-13.30 WIB
Selama Pandemi	(Lokasi Gd. Manterawu dan Gd. Marore)	
	Senin – Jumat: 09.00 – 16.00 WIB	
	Sabtu/Libur Nasional: TUTUP	

Sumber : Open Library Telkom University Bandung

Tabel 2.1 Jam Layanan Open Library Telkom University Bandung

2.3 Kegiatan Umum Open Library Telkom University Bandung

Open Library Telkom University Bandung memiliki beberapa kegiatan umum yang dilakukan seperti Kegiatan Pengadaan, Kegiatan Pengelolaan dan Kegiatan Layanan. Kegiatan – kegiatan tersebut dilakukan untuk mencukupi informasi yang dibutuhkan pemustaka. Berikut kegiatan yang ada di Open Library Telkom University:

1. Pengadaan

Pengadaan koleksi biasa disebut dengan akuisisi. Pengadaan koleksi merupakan suatu bagian atau pekerjaan yang bertugas mengadakan koleksi

perpustakaan dalam bentuk karya cetak maupun non cetak. Open Library melakukan kegiatan pengadaan koleksi berasal dari sumbangan dan pembelian. Kegiatan pengadaan yang berasal dari sumbangan biasanya dari mahasiswa yang telah menamatkan program studi, koleksi dapat berupa buku atau ebook yang bersifat edukatif maupun rekreasi.

2. Pengolahan

Pengolahan bahan pustaka di Open Library Telkom University Bandung dilakukan dalam beberapa tahap:

a. Inventarisasi

Kegiatan ini dilakukan secara otomatis “Open Library” menggunakan komputer.

b. Input data

Setelah melakukan inventarisasi, data secara otomatis sudah berada di OPAC (Open Access Cataloging) guna untuk memudahkan pemustaka dalam mencari kebutuhan informasi.

c. Pelabelan dan Pengecapan bahan pustaka

Pelabelan bahan pustaka dilakukan untuk membedakan tiap koleksi.

Pengecapan bahan pustaka untuk menandakan kepemilikan koleksi bahwa koleksi milik Open Library Telkom University.

3. Layanan

Layanan Perpustakaan merupakan seluruh kegiatan yang terdapat di perpustakaan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan

pengguna perpustakaan. Layanan pada Open Library Telkom University Bandung menggunakan sistem layanan terbuka (open access) dimana pengguna perpustakaan dapat mencari koleksi tanpa bantuan pustakawan/staff perpustakaan. Adapun layanan yang diberikan Open Library Telkom University Bandung antara lain:

1) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi yang dilakukan di Open Library Telkom University yaitu peminjaman, pengembalian dan perpanjangan masa pinjam koleksi, serta denda pembayaran keterlambatan pengembalian koleksi. Selain itu terdapat *self service machine* yaitu peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri dalam upaya meminimalisir antrian di meja sirkulasi. *Self service machine* terintegrasi dengan website dan database Open Library Telkom University Bandung.



Gambar 2.3. Layanan Sirkulasi Open Library Telkom University Bandung



Gambar 2.4. Self Sevice Machine Open Library Telkom University Bandung

2) Layanan International Corner

Layanan Internasional Corner merupakan layanan research secara mandiri pada jurnal-jurnal international.



Gambar 2.5. Layanan International Corner Open Library Telkom University

Bandung

3) Layanan Area Baca

Layanan area baca digunakan untuk pemustaka yang ingin membaca di perpustakaan dengan disediakan meja dan kursi, serta lesehan.



Gambar 2.6. Layanan Area Baca Open Library Telkom University Bandung

4) Layanan Mini Theatre

Layanan Mini Theatre digunakan pemustaka sebagai tempat pembelajaran melalui audio visual dan sebagai fungsi rekreasi untuk menonton film. Adapun layanan ini sebagai tempat kegiatan bedah film yang diadakan oleh Open Library Telkom University Bandung.



Gambar 2.7. Layanan Mini Theatre Open Library Telkom University Bandung

5) Layanan Multimedia

Layanan multimedia ini digunakan untuk melakukan akses pada koleksi audio visual perpustakaan yaitu DVD/CD Dan terdapat bahan pustaka yang berhubungan multimedia. Dalam ruangan multimedia ini terdapat komputer yang dilengkapi dengan headset agar pengunjung dapat melakukan akses pada koleksi audio visual Open Library Telkom University.



Gambar 2.8. Layanan Multimedia Open Library Telkom University Bandung

6) Layanan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corner

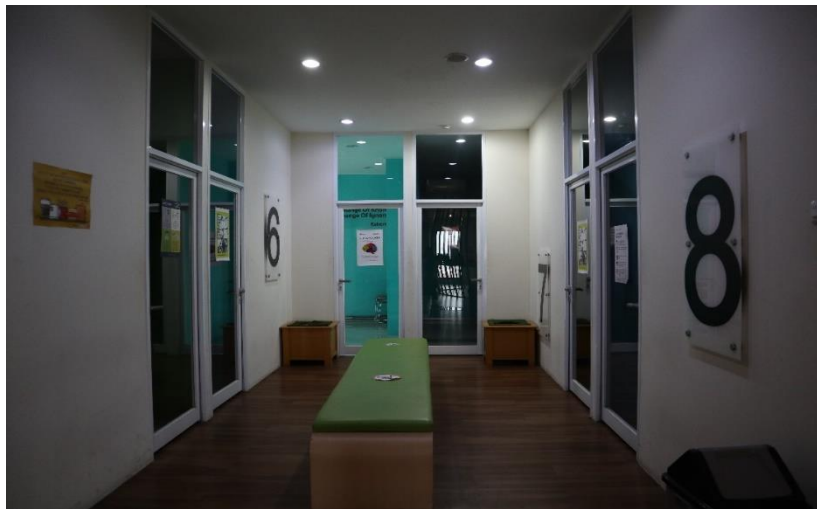
Layanan ini merupakan upaya dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman literasi antikorupsi di masyarakat, sehingga masyarakat dapat menghindari diri dari perbuatan korupsi dengan cara dengan menyediakan sarana literasi anti korupsi melalui perpustakaan dan KPK Corner.



Gambar 2.9. Layanan KPK Corner Open Library Telkom University Bandung

7) Layanan Ruang Diskusi

Layanan yang diberikan oleh Open Library Telkom University untuk pengunjung perpustakaan dengan memanfaatkan ruang. Ruang diskusi mampu menampung pemustaka sebanyak 25 orang bergantung dengan ruang mana yang akan ditempati.



***Gambar 2.10. Layanan Ruang Diskusi Open Library Telkom University
Bandung***

8) Layanan Refreshment Corner

Layanan ini merupakan penyediaan tempat khusus untuk makan dan minum pengunjung perpustakaan. Pada ruangan refreshment corner ini perpustakaan menyediakan fasilitas teh dan kopi secara gratis. Layanan penyediaan ruang refreshment corner ini bertujuan

untuk tempat refresh sejenak mahasiswa yang menggunakan perpustakaan dalam waktu yang lama.



***Gambar 2.11. Layanan Resfreshment Corner Open Library Telkom University
Bandung***

9) Layanan Referensi

Telkom University Open Library melakukan layanan referensi baik secara fisik maupun *online* kepada civitas atau non civitas akademika Telkom University. Layanan yang diberikan yaitu:

- a) Seputar layanan pembuatan Surat Bebas Pustaka;
- b) Akses karya Ilmiah online;
- c) Informasi dan cara melakukan akses jurnal/sumber informasi;
- d) Konsultasi Research; dan
- e) Penelurusan koleksi.

Selain hal itu pada layanan referensi juga terdapat koleksi majalah, koran, dan jurnal internasional yang dapat dibaca.



Gambar 2.12. Layanan Referensi Open Library Telkom University Bandung

10) Layanan Bank Indonesia (BI) Corner

Layanan ini merupakan salah satu upaya Bank Indonesia dalam memberikan akses literature di bidang keuangan dan ekonomi serta mengenalkan kebijakan Bank Indonesia (BI) kepada pengunjung perpustakaan.



Gambar 2.13. Layanan Bank Indonesia (BI) Corner Open Library Telkom University Bandung

11) Layanan Akses Koleksi Digital

Layanan yang digunakan oleh pengguna perpustakaan pada koleksi digital. Koleksi digital pada layanan akses koleksi digital tidak dapat didownload atau copy karena terkait dengan peraturan akademik Telkom University. Koleksi digital dapat diakses dengan bentuk lain yaitu dengan akses flippingbook (membaca buku secara streaming) di website Open Library Telkom University.



Gambar 2.14. Layanan Akses Koleksi Digital Open Library Telkom University Bandung

12) Layanan OPAC

Open Library Telkom University Bandung juga menggunakan Online Public Access Cataloging dengan sistem otomasi. Sistem otomasi yang digunakan Open Library Telkom University dinamakan Open Library. Dalam mengakses Online Public Access Cataloging menggunakan media komputer yang terintegrasi dengan sistem otomasi “open library”.



Gambar 2.15. Layanan Online Public Access Cataloging (OPAC) Open Library Telkom University Bandung

2.4 Koleksi Buku Elektronik (ebook) Open Library Telkom University Bandung

Koleksi ebook yang berada di Open Library Telkom University menjadi koleksi yang diminati pemustaka terutama civitas akademik Telkom university dengan adanya pengadaan dalam jumlah besar. Ebook paling banyak diminati semasa pandemi karena Open Library Telkom University membatasi pengunjung dengan maksimal 30 orang.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Otomasi Perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan merupakan bentuk penerapan dari Teknologi Informasi (TI). Otomasi perpustakaan adalah sistem informasi manajemen perpustakaan yang meliputi kegiatan pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, statistik dan lain sebagainya. Sistem Otomasi Perpustakaan dapat terintegrasi dengan perpustakaan digital yaitu dalam sarana menyimpan, mendapatkan dan menyebarkanluaskan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Terdapat beberapa unsur dalam pelaksanaan otomasi perpustakaan antara lain:

1. Perangkat Keras (Hardware), merupakan unsur yang bersifat tangible (dapat dilihat, diraba, di sentuh bentuknya) dalam pengembangan otomasi perpustakaan sebagai unsur pembangun sistem informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Yang dimaksud perangkat keras disini adalah sebuah komputer dan alat bantuanya seperti Printer, Barcode, Scanner, dsb. Pemilihan perangkat hardware perlu dievaluasi oleh staff perpustakaan untuk mendukung pelayanan teknis secara sederhana atau berskala besar dan penggunaan jangka Panjang.

2. Perangkat Lunak (Software), merupakan metode atau prosedur interaksi antara manusia dengan komputer (hardware) sebagai komponen yang intangible artinya tidak dapat disentuh maupun diraba bentuknya. Perangkat lunak lebih mengarah kepada bahasa pemrograman artinya sebagai alat bantu dalam efisiensi dan efektifitas proses. Efektivitas suatu software dapat berkembang dengan adanya tuntutan suatu layanan perpustakaan dan pengembangan software tersebut.

Menurut Corbin (1985 : 9-14), metode pengadaan automasi perpustakaan dibagi atas 4 (empat), yaitu: membeli sistem *turnkey (turnkey systems)*, mengadaptasi sistem (*adapted systems*), mengembangkan sistem lokal (*locally development systems*), dan menggunakan sistem bersama (*shared systems*), yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membangun sendiri (*inhouse development*) hal ini dimungkinkan apabila di instansi memiliki dan mempunyai tenaga programmer, dengan menyesuaikan kebutuhan pengelolaan perpustakaan nya sendiri.
- 2) Membeli perangkat lunak komersial beserta training dan supportnya yang dibangun oleh pihak ketiga (*softwarehouse*) dengan bantuan seorang developer perangkat lunak. Cara ini dikenal dengan COTS (*commercial Off the Shelf Software*) atau *Turn-key*. Software dapat digunakan secara langsung dan biasanya mendapatkan training untuk mengoperasikan software tersebut. Hal ini dapat berlaku jika perpustakaan mempunyai dana lebih.

- 3) co-development software artinya gabungan antara membeli tetapi kode dan proses disesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Artinya dilakukan bersama antara instansi pengguna dan softwarehouse.
- 4) Menggunakan perangkat lunak gratis atau opensource, misalnya: CDS/ISIS, WinISIS, KOHA, SIPUS 2000, Senayan dsb. Perangkat lunak ini bisa didapatkan dari internet karena didistribusikan secara gratis kepada kalangan perpustakaan. Dalam pemanfaatannya perlu dimodifikasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan instansi masing-masing.
3. Sumber Daya Manusia (brainware), yaitu pengelola perpustakaan/pustakawan yang memiliki kemampuan penguasaan perpustakaan dan ketrampilan pemanfaatan TI.
4. Data, merupakan kumpulan bahan baku informasi yang meliputi: jenis dan jumlah koleksi, jenis layanan, sistem pengolahan yang secara keseluruhan merupakan kumpulan data kegiatan-kegiatan yang dicatat oleh perpustakaan.
5. Network / Jaringan komputer telah menjadi bagian dari automasi perpustakaan karena perkembangan yang terjadi di dalam teknologi informasi sendiri serta adanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya bersama melalui teknologi.

Dalam hal yang disebutkan pustakawan memiliki peranan penting dalam sistem otomasi perpustakaan dimulai dari pemilihan hardware dan software, pengembangan dalam software agar sesuai dengan perpustakaan, dan keterampilan pemanfaatan Teknologi Informasi.

3.2 Sistem Otomasi Open Library Telkom University Bandung

Open Library juga merupakan perpustakaan hasil penggabungan dari 4 institusi pendidikan tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom, yaitu Perpustakaan Institut Teknologi Telkom, Perpustakaan Institut Manajemen Telkom, Perpustakaan Politeknik Telkom dan Perpustakaan STISI Telkom, dengan nama Unit sesuai SOTK adalah Sumber Daya Keilmuan dan Perpustakaan dibawah kordinasi Direktorat Admisi pada jajaran Wakil Rektor Bidang Admisi dan Kerjasama. Sistem Otomasi Open Library Telkom University dulunya merupakan sistem otomasi yang dibeli dari pihak ketiga, namun terbatas di jaringan lokal dan belum terintegasi dengan jaringan internet. Namun setelah penggabungan tersebut perpustakaan menjadi terpusat dengan menggunakan sistem otomasi yang dibeli dari pihak ketiga bernama Batik dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang berkeahlian di bidang informatika dan juga sebagai branding Telkom University yang berkaitan dengan banyaknya jurusan teknologi dan komunikasi. Seiring dengan berkembangnya sistem otomasi ini disebut “OPENLIB” sesuai dengan nama perpustakaan yaitu Open Library.

3.3 Perpustakaan Perguruan Tinggi

3.3.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya bahan pustaka secara terekam maupun tidak terekam yang dikelola secara sistematis dan sebagai bahan rujukan pengguna sebagai penyedia informasi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu perpustakaan yang digunakan sebagai penyedia informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menurut

Sulistyo Basuki (1991: 51) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Sedangkan Syihabuddin Qalyubi (2007: 10), menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Sebagaimana dalam Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis dalam memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk serta sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Adapun yang termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggimulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

3.3.2 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, menurut Sulistyو Basuki (1993: 52), tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut.

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.

- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimaksud yaitu:

- a. dharma pertama yaitu pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
- b. dharma kedua yaitu penelitian melalui penyediaan bahan perpustakaan baik primer maupun sekunder mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian;
- c. dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan melalui kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

3.3.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Supaya tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada prinsipnya perpustakaan perguruan tinggi sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Menurut Sulistyو Basuki (1991: 107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: (1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum Pendidikan; (2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan; (3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan; (4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

Selain fungsi yang telah disebutkan di atas terdapat beberapa fungsi mengenai perpustakaan perguruan tinggi seperti yang dikemukakan oleh Noerhayati (1987: 53), yang membagi fungsi tersebut menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai: pusat pengumpulan informasi, pusat pelestarian informasi, pusat pengelolaan informasi, pusat pemanfaatan informasi dan pusat penyebarluasan informasi.

- b. Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk: program pendidikan dan pengajaran, program penelitian dan program pengabdian masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi mahasiswa dan dosen baik bersifat rekreasi atau edukatif dalam program pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.4 Sumber Informasi Elektronik

3.4.1 Pengertian Sumber Informasi Elektronik

Menurut Wikoff (2011) menyebutkan bahwa yang disebut dengan sumber-sumber elektronik adalah, “databases, e-journal collection, e-book, and some mention linking technologies and e- resources management systems”. Dalam guidelines yang dikeluarkan oleh Library of Congress (2008), disebutkan mengenai elektronik resources sebagai berikut:

An "electronic resource" is defined as any work encoded and made available for access through the use of a computer. It includes electronic data available by (1) remote access and (2) direct access (fixed media). In other words: Remote access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via computer networks. (AACR2, 2002 edition; glossary). Direct Access (electronic resources) refers to the use of electronic resources via

carriers (e.g., discs/disks, cassettes, cartridges) designed to be inserted into a computerized device or its auxiliary equipment.

Dengan demikian sumber informasi elektronik merupakan sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital melalui proses alih media yang dapat diakses dengan bantuan teknologi komputer atau sambungan dengan jejaring komputer, misalnya internet serta dapat diakses secara fisik.

Bahan pustaka sumber elektronik sering memuat bagian-bagian dengan karakteristik berbagai komponen yang dapat ditemukan dalam berbagai bahan pustaka. Jenis sumber elektronik terdiri atas:

- a. Buku elektronik (*ebook*) termasuk manuskrip elektronik.
- b. Bahan kartografi elektronik (*electronic cartographic resources*), misalnya peta, atlas, foto udara dalam bentuk elektronik.
- c. Rekaman suara elektronik (berkas audio, berkas music), dan citra bergerak.
- d. Bahan grafis elektronik (*electronic graphic materials*) misalnya citra, poster, reproduksi karya seni.
- e. Sumber daya berlanjut elektronik (*electronic continuing resources*) misalnya, jurnal elektronik (*e-journals*) dan sumber terintegrasi (*integrating resources*).

BAB IV

**PENGGUNAAN SISTEM OTOMASI OPENLIB DALAM
PENGOLAHAN SUMBER INFORMASI ELEKTRONIK (E-
BOOK) DI OPEN LIBRARY TELKOM UNIVERSITY**

4.1 Tahapan proses penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung

Kegiatan pengelolaan bahan pustaka di Open Library Telkom University Bandung menggunakan sistem otomasi yang dinamakan “OPENLIB”. Pada proses pengolahan sumber informasi elektronik yang dilakukan yaitu:

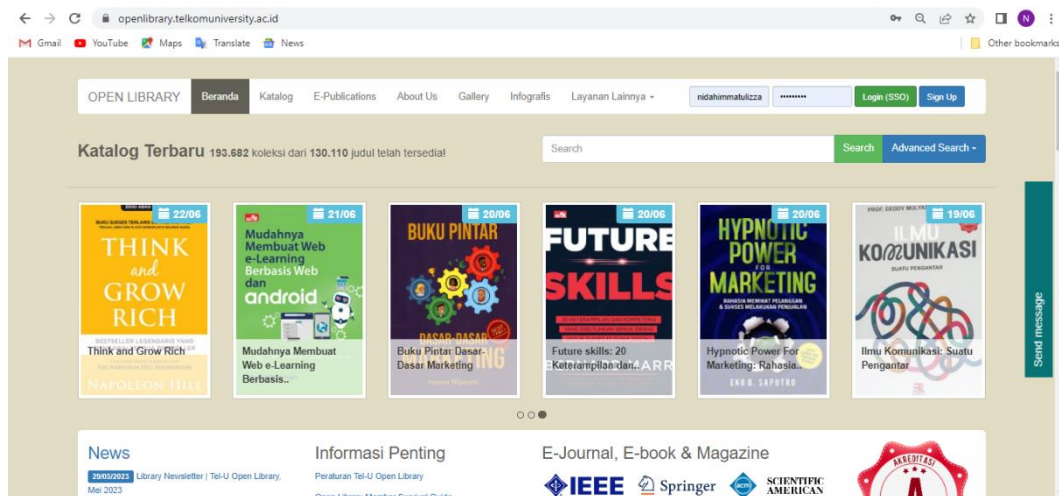
a. Pengecekan bahan pustaka

Pengecekan yang dilakukan pada ebook yaitu apakah ebook sudah sesuai sebagai syarat pembuatan surat bebas pustaka menurut pustakawan pada bagian layanan referensi jika *ebook* didapat dari sumbangan mahasiswa sebagai syarat wisuda. Jika *ebook* berasal dari pengadaan yang dilakukan oleh Open Library Telkom University Bandung, *ebook* akan dicek di bagian pengolahan pustaka apakah sudah sesuai dengan pesanan dan apakah link untuk mengakses dapat diakses.

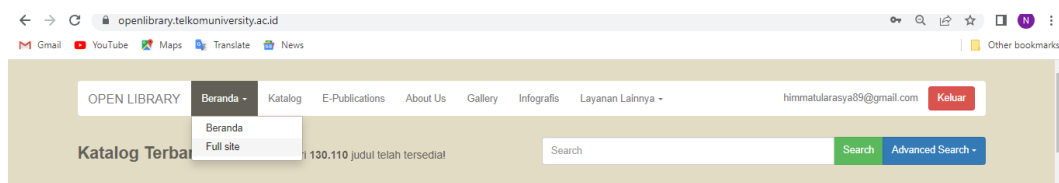
Ebook yang berasal dari pengadaan Open Library Telkom University Bandung biasanya berupa link dan sudah dalam bentuk excel yang memuat judul, pengarang, DOI URL, OPEN URL, dan Penerbit.

b. Input Data

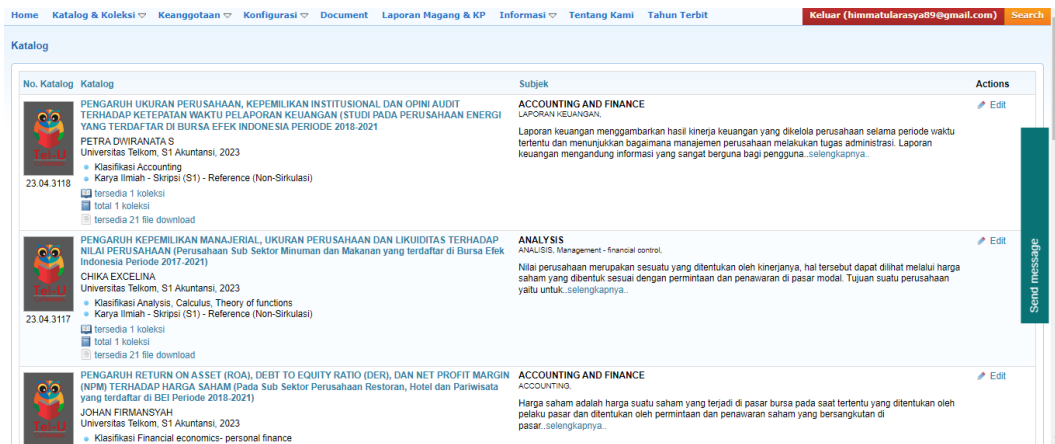
Sebelum input data terlebih dahulu membuat folder baru sebagai folder *ebook* yang akan didownload melalui Open URL yang telah diberikan oleh penerbit *ebook*. Pengolahan ebook dilakukan di OPAC *Open Library* Telkom University Bandung (<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>). Dan login setelah itu masuk Beranda, Fullsite



Gambar 2.16. Tampilan Awal Open Library Telkom University Bandung



Gambar 2.17. Tampilan Login Library Telkom University Bandung



Gambar 2.18. Tampilan Fullsite Open Library Telkom University Bandung

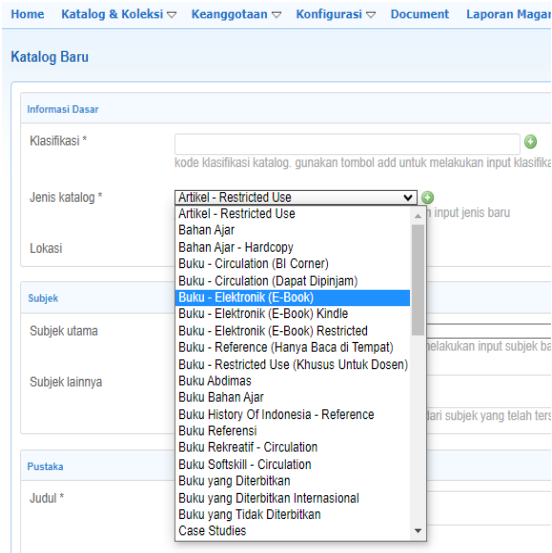
Jika judul bahan pustaka yang akan diolah belum ada di OPAC maka kita bisa mengklik **New** untuk menambahkan katalog baru.



Gambar 2.19. Tampilan New pada Katalog Open Library Telkom University

Bandung

Setelah memilih **New** maka akan masuk pada halaman katalog baru. Terdapat beberapa kolom yang perlu diisi oleh pustakawan sebagai data dari bahan pustaka.



Gambar 2.20. Tampilan Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Dasar Bahan Pustaka

Pada bagian ini isikan informasi dasar dari bahan pustaka yang meliputi:

1) Klasifikasi

Digunakan untuk memasukkan nomor klasifikasi yang telah ditentukan.

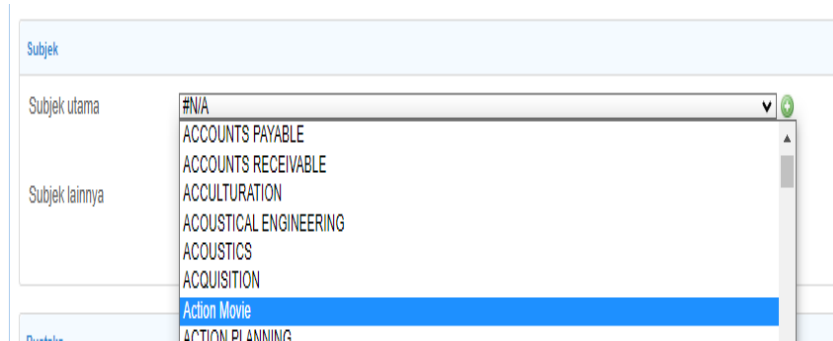
Open Library menggunakan E-DDC 23 untuk panduan klasifikasinya.

2) Jenis Katalog

Menentukan bahan pustaka termasuk ke dalam jenis apa. Diisi dengan Buku-Elektronik (E-book)

3) Lokasi

menentukan di mana lokasi bahan pustaka itu berada. Dalam pengolahannya, lokasi yang dipilih yaitu Gedung Manterawu Lt.5 di mana merupakan alamat Open Library Telkom University.



Gambar 2.21. Tampilan Subjek pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Subjek Bahan Pustaka

Pada bagian ini isikan informasi dari subjek bahan pustaka yang nantinya juga akan ditampilkan pada OPAC *OPENLIB* yang meliputi:

1) Subjek Utama

Untuk mengisi subjek apa yang ada di bahan pustaka (ebook). Langsung ketikkan subjek yang dimaksud maka akan keluar option subjek yang berkaitan.

2) Subjek Lainnya

Subjek selain subjek utama yang dimiliki bahan pustaka (ebook).

Pustaka	
Judul *	<input type="text"/> judul katalog
ISBN	<input type="text"/> international standard book number katalog
Kolasi	<input type="text"/> perbandingan/keterangan katalog fisik
Bahasa	<input type="text"/> bahasa yang digunakan dalam katalog

Gambar 2.22. Tampilan Pustaka pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Pustaka

Bagian ini terdiri dari:

1) Judul.

Judul bahan pustaka (ebook)

2) ISBN.

Nomor buku bahan pustaka (ebook)

3) Kolasi

Diisi dengan format **jumlah halaman.: pdf file.; besar file pdf**

4) Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam isi sumber informasi elektronik (ebook).

Pengarang	
Nama *	<input type="text"/> nama pengarang katalog
Jenis	<input type="text" value="Perorangan"/> pilih jenis pengarang katalog, perorangan atau organisasi
Penyunting / Pembimbing	<input type="text"/> nama penyunting katalog atau nama pembimbing pertama dan pembimbing kedua
Alih bahasa	<input type="text"/> nama pengalih bahasa katalog

Gambar 2.23. Tampilan Subjek pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Pengarang

Bagian ini terdiri dari:

1) Nama

Nama dari pengarang, dituliskan hanya sampai pengarang ketiga jika bahan pustaka memiliki banyak pengarang setelah itu tambahkan et al.

2) Jenis

Pengarang bahan pustaka bisa merupakan perorangan maupun kelompok/organisasi.

3) Penyunting/Pembimbing

Tambahkan bila bahan pustaka memiliki penyunting.

4) Alih Bahasa

Apabila bahan pustaka merupakan hasil terjemahan dari bahasa lain tambahkan nama pengalih bahasa.

Penerbit	
Nama *	<input type="text"/> nama penerbit katalog
Kota	<input type="text"/> nama kota lokasi penerbitan katalog
Tahun *	<input type="text" value="1973"/> tahun penerbitan katalog oleh penerbit

Gambar 2.24. Tampilan Penerbit pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Penerbit

Bagian ini terdiri dari:

1) Nama

Nama dari penerbit bahan pustaka (ebook).

2) Kota

Kota penerbit berada

3) Tahun

Tahun diterbitkannya bahan pustaka (ebook).

Lainnya	
Status penerimaan	<input type="text" value="Beli"/> pilih asal penerimaan katalog, dari pembelian atau sumbangan
Pemasok	<input type="text"/> nama pemasok katalog
Harga pembelian	<input type="text"/> harga pembelian katalog

Bagian Kolom Informasi Lainnya

Bagian ini terdiri dari:

1) Status penerimaan

Asal bahan pustaka. Didapat dari pembelian atau sumbangan.

2) Pemasok

Yang memberikan bahan pustaka. Jika dari pembelian biasanya akan diisi dengan Logistik Telkom University karena pembelian bahan pustaka lebih sering meminta bantuan kepada logistik, diisi dengan nama mahasiswa yang memberikan bahan pustaka bila diterima dari sumbangan.

3) Harga pembelian

Harga bahan pustaka. Ditulis 0

The screenshot shows a form titled 'Sirkulasi' with the following fields:

- Tanggal masuk ***: A date picker showing 26/06/2023. Below it, the text reads 'tanggal masuk katalog ke knowledge center'.
- Harga pinjam ***: An empty text input field. Below it, the text reads 'harga sewa katalog dalam rupiah'.
- Biaya denda ***: An empty text input field. Below it, the text reads 'denda harian untuk keterlambatan pengembalian katalog dalam rupiah'.
- Jumlah koleksi ***: A text input field containing the number '1'. Below it, the text reads 'stok jumlah pustaka'.

Gambar 2.25. Tampilan Sirkulasi pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Sirkulasi

Bagian ini terdiri dari:

1) Tanggal Masuk

Tanggal diinputnya bahan pustaka ke katalog, sudah otomatis mengikuti tanggal hari ini.

2) Harga Pinjam

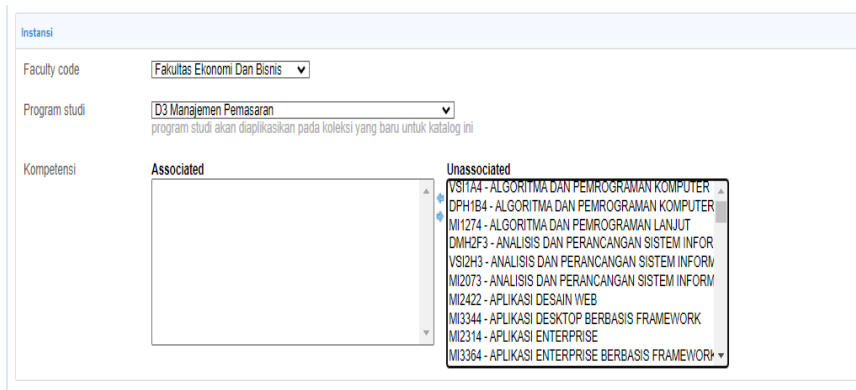
Harga diisi 0

3) Biaya Denda

Denda jika ada keterlambatan

4) Jumlah Koleksi

Jumlah koleksi dari judul terkait. Dengan menyortir terlebih dahulu maka lebih cepat kita mengisi katalog bila judul terkait memiliki beberapa buah.



Gambar 2.26. Tampilan Faculty Code pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Sirkulasi

1) Faculty Code

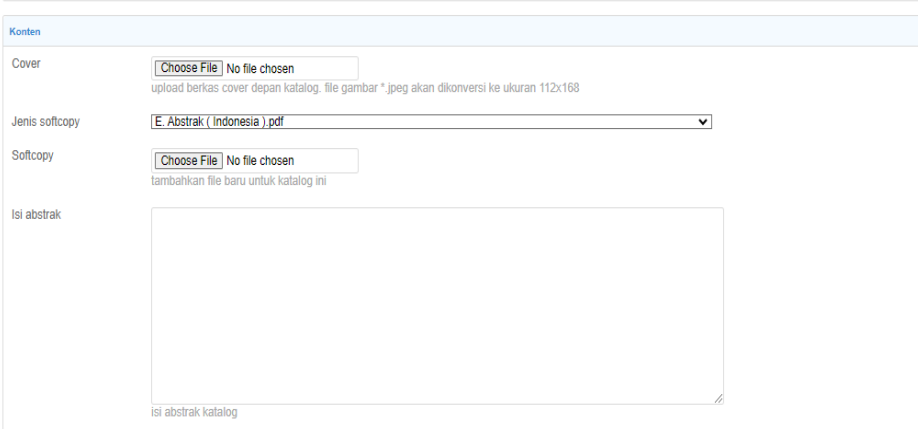
Bila bahan pustaka termasuk ke dalam buku referensi dari mata kuliah terkait.

2) Program Studi

Bahan pustaka digunakan untuk prodi berkaitan.

3) Kompetensi

Mata Kuliah yang menggunakan bahan pustaka untuk referensi.



The image shows a web form titled "Konten" with the following fields:

- Cover:** A file upload button labeled "Choose File" with the text "No file chosen" and a sub-note: "upload berkas cover depan katalog. file gambar *.jpeg akan dikonversi ke ukuran 112x168".
- Jenis softcopy:** A dropdown menu currently showing "E. Abstrak (Indonesia).pdf".
- Softcopy:** A file upload button labeled "Choose File" with the text "No file chosen" and a sub-note: "tambahkan file baru untuk katalog ini".
- Isi abstrak:** A large empty text area with a small "isi abstrak katalog" label at the bottom left.

Gambar 2.27. Tampilan Konten pada Katalog Baru

Bagian Kolom Informasi Konten

Bagian ini terdiri dari:

1) Cover

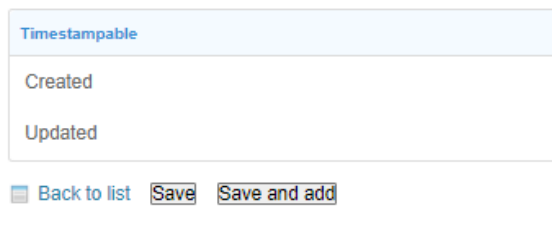
Tambahkan untuk memasukkan gambar sampul dari bahan pustaka agar lebih memudahkan dalam pencarian katalog.

2) Jenis Softcopy

Pilih Download E- Book.pdf agar nantinya file e-book bisa diunduh oleh pemustaka.

3) Isi Abstrak

Abstrak dari bahan pustaka.



Timestampable

Created

Updated

[Back to list](#)

Gambar 2.28. Tampilan Timestampable pada Katalog Baru

Setelah sudah mengisi kolom-kolom data di atas maka kita bisa menyimpannya lalu bahan pustaka sudah tercatat di sistem. Terdapat timestampable yang akan menampilkan siapa yang memasukkan ataupun mengubah informasi dari katalog tersebut.

4.2 Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem otomasi OPENLIB pada pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) adalah sebagai berikut:

1. *Server down*

Server down dikarenakan banyaknya pemustaka yang akan mengurus Surat Keterangan Bebas Pustaka menjelang wisuda di Layanan Referensi maupun

yang menggunakan website Open Library Telkom University Bandung. Hal ini juga dikarenakan website masih dipegang oleh IT Telkom University.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada pengolahan bahan pustaka hanya dipegang oleh satu pustakawan sehingga dalam pengolahan bahan pustaka membutuhkan waktu yang lebih lama dan human eror karena kurang teliti dalam memasukkan data kedalam sistem.

4.3 Upaya mengatasi kendala yang dihadapi pustakawan dalam penggunaan sistem otomasi openlib pada sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung

Upaya yang perlu diterapkan dalam mengatasi kendala penggunaan sistem otomasi OPENLIB dalam pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) adalah sebagai berikut:

1. Saat server down pustakawan yang mengelola sumber informasi elektronik (ebook) dapat melakukan pengolahan bahan pustaka yang tidak berhubungan dengan sistem otomasi.
2. Pustakawan dalam pengolahan koleksi bahan pustaka dapat meminta bantuan kepada pustakawan/staff di layanan lain atau menambahkan sumber daya manusia dalam pengolahan koleksi bahan pustaka.

4.4 Kesesuaian Teori dengan Praktik dalam penggunaan sistem otomasi openlib pada sumber informasi elektronik (ebook) di Open Library Telkom University Bandung

Kesesuaian Teori dengan Praktik Penggunaan Sistem Otomasi OPENLIB dalam Pengolahan Sumber Informasi Elektronik (Ebook) yaitu Menurut Corbin (1985: 9-14), metode pengadaan automasi perpustakaan dibagi atas 4 (empat), yaitu: membeli sistem *turnkey (turnkey systems)*, mengadaptasi sistem (*adapted systems*), mengembangkan sistem lokal (*locally development systems*), dan menggunakan sistem bersama (*shared systems*), Praktiknya sistem otomasi OPENLIB menggunakan mengadaptasi sistem bersama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data mengenai penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengolahan sumber informasi elektronik yaitu sistem otomasi openlib dapat membantu pustakawan dalam pengolahan sumber informasi elektronik ebook mengenai katalogisasi, inventarisasi, klasifikasi dan penyebaran informasi elektronik (ebook). Namun apabila server down maka pengolahan sumber informasi elektronik (ebook) mengalami hambatan.

B. SARAN

Untuk meningkatkan mutu dalam penggunaan sistem otomasi openlib dalam pengolahan sumber informasi elektronik yaitu menambah sumber daya manusia dibidang pengolahan koleksi agar pengolahan koleksi tidak mengalami keterlambatan dalam memberikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulpah Andayani, S. Ag, SS, M. Hum. 2014. "Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources)." 13(1):8–19.
- Dra. Yuniwati BYPMY, S.Sos., Msi, and S. Hu. Suwondo. 2012. "PENG_OTOMASI_PERPUSTAKAAN_sekolah." 13–17.
- Faisal, Hariyadi. 1994. "Kualitas Pelayanan Sirkulasi Peprustakaan Di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012." 49.
- Subrata, S. Kom. Gatot. 2010. "Perpustakaan Digital." *Perpustakaan Digital* 1(1):1–11.
- Yulia, Yuyu. 2014. "Pengantar Pengembangan Koleksi." *Universitas Terbuka* 1–37.
- Bartusevics, Arturs, Leonids Novickis, and Andrejs Lesovskis. 2016. "An Approach for Development of Reusable Function Library for Automation of Continuous Processes." *Procedia Computer Science* 104(December 2016):112–19. doi: 10.1016/j.procs.2017.01.082.
- Ag, R. Andi, and Happy Indira Dewi. 2020. "Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul , Parung." *Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan TIngkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung* 4(2):553–61.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, B. Wiyono, Ninla Elmawati Falabiba, Yong Jun Zhang, Yong Li, and Xu Chen. 2014. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 5(2):40–51.
- , Rohanda, and Yunus Winoto. 2018. "Pemafaatan Sumber Informasi Jurnal Dan Buku Elektronik Di Perpustakaan Universitas Padjadjaran." *Edulib* 7(2):74–81. doi: 10.17509/edulib.v7i2.9390.

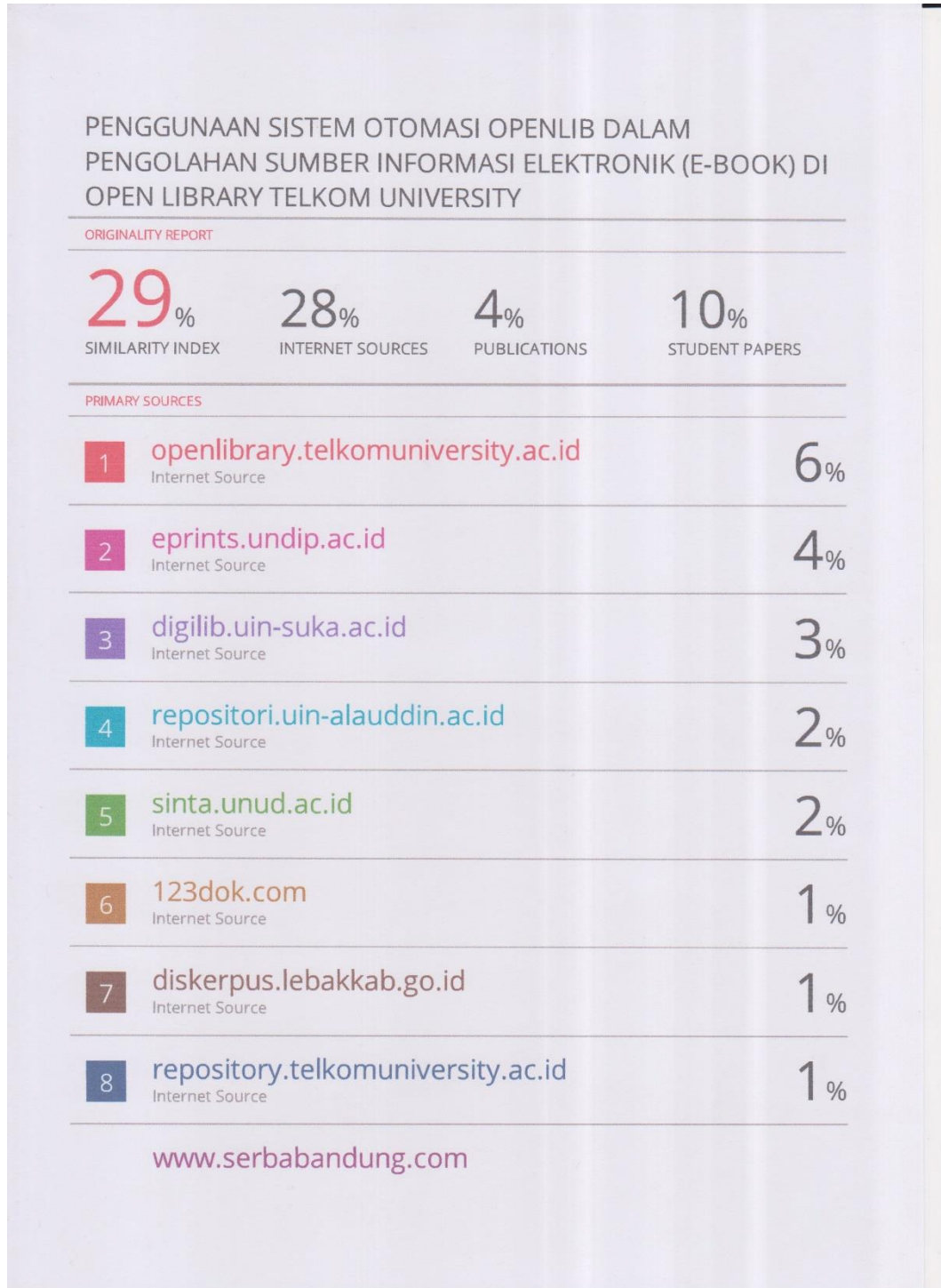
LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

No	Biodata	Keterangan
1.	Nama	: Nida Himmatul Izzati
2.	NIM	: 40020318060023
3.	Jenis Kelamin	: Perempuan
4.	Agama	: Islam
5.	Tempat, tanggal lahir	: Brebes, 1 September 2000
6.	Alamat	: Jalan Buyut Salban 26 RT 01 RW 01, Desa Sidamulya, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, 52252
7.	E-mail	: himmatularasya89@gmail.com
8.	Nomor Handphone	: 081229552350
9.	Riwayat Pendidikan	: TK : TK Bhayangkara Brebes SD : SD Negeri 02 Sidamulya SMP : SMP Negeri 1 Brebes SMA : SMA Negeri 2 Brebes
10.	Program Studi	: Perpustakaan dan Informasi
11.	Fakultas	: Sekolah Vokasi
12.	Universitas	: Universitas Diponegoro

Lampiran 2. Lembar Hasil Pengecekan Turnitin



9	Internet Source	1 %
10	aimos.ugm.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
12	globalpust.blogspot.com Internet Source	1 %
13	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.upi.edu Internet Source	1 %
15	bte.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
16	bkpsdm.belitung.go.id Internet Source	<1 %
17	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang	<1 %

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words